

ABSTRAK

Amaliyah, Anis, 2023. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Kearifan Lokal Menggunakan Aplikasi Power Director di Sekolah Dasar”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (I) Dr. Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd. (II) Hendra Budiono, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: media pembelajaran, video animasi, kearifan lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui cara mengembangkan media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *power director* di sekolah dasar (2) untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi, ahli praktisi. Serta (3) untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran video animasi yang dikembangkan. Metode penelitian ini adalah *research and development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation dan evaluation*). Subjek ujicoba dalam penelitian ini menggunakan ujicoba kelompok kecil dan besar. Jenis data dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif, sedangkan sumber data terdiri dari tim validator, pendidik dan peserta didik. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah instrumen validasi produk dan kepraktisan media. Data yang diperoleh dalam penelitiann ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa saran, masukan dan kritik dari validator serta pendapat peserta didik terkait produk yang dikembangkan. Data penelitian diperoleh dengan cara memberikan angket kepada validator ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi untuk melihat kevalidan dan kepraktisan media pembelajaran video animasi. Hasil penelitian ini berupa media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *power director* di sekolah dasar. Berdasarkan hasil ujicoba kelompok kecil bahwa peserta didik menyukai kegiatan pembelajaran menggunakan media video animasi agar lebih menyenangkan. Kemudian untuk hasil ujicoba kelompok besar bahwa peserta didik dan guru mendapatkan respon yang positif dalam menggunakan media video animasi. Hasil validasi oleh ahli media tahap I memperoleh 93,3% sedangkan tahap II memperoleh 100% dengan kategori sangat valid. Hasil validasi oleh ahli materi tahap I sebesar 82,14% dan tahap II memperoleh 100% dengan kategori sangat valid, dan tingkat kepraktisan produk media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal yang diperoleh dari angket respon guru yaitu 76,5% berada pada kategori “valid”. Sedangkan kepraktisan peserta didik diperoleh hasil dengan rata-rata sebesar 94,9% dengan kategori “sangat valid”. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi *power director* di sekolah dasar sangat valid dan sangat praktis.